

STANDARDISASI EKSTRAK ETANOL AKA KALESI (*Spatholobus ferrugineus*) YANG BERPOTENSI SEBAGAI OBAT ANTIDIABETES DITINJAU DARI KEDOKTERAN DAN ISLAM

Esti Puji Lestari Wigatiningrum¹, Aryenti², Zulmaizarna³

ABSTRAK

Latar Belakang: Indonesia menempati posisi kelima teratas di antara negara-negara dengan jumlah penderita penyakit diabetes terbanyak di dunia. Aka Kalesi adalah tanaman yang mengandung senyawa metabolit sekunder yang berperan penting dalam pencegahan diabetes. Allah telah menciptakan berbagai jenis tanaman yang dapat bermanfaat bagi manusia salah satunya sebagai obat. Oleh karena itu, untuk membuat obat herbal diperlukan standardisasi ekstrak agar dihasilkan obat herbal yang memiliki kualitas yang baik dan aman untuk dikonsumsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai mutu dari ekstrak etanol aka kalesi.

Metode: Standardisasi ekstrak etanol aka kalesi yang dilakukan pada penelitian ini adalah karakterisasi ekstrak berupa parameter non spesifik dan spesifik sesuai acuan dari PPOMN Departemen Kesehatan RI dan Badan Pengawas Obat dan Makanan meliputi uji cemaran mikroba, penetapan kadar senyawa yang larut dalam air dan etanol.

Hasil: Bobot akhir ekstrak aka kalesi yang diperoleh sebanyak 41,7 gram. Hasil penelitian menunjukkan berat ekstrak yang diperoleh sebanyak 41,7 gram dengan rendemen 3,34%. Parameter non spesifik dari ekstrak etanol aka kalesi (*Spatholobus ferrugineus*) yang meliputi uji cemaran mikroba: angka lempeng total kapang dan bakteri < 10 koloni/gram; uji *Most Probable Number* Koliform < 3 MPN/ml, serta parameter spesifik yang meliputi kadar senyawa yang larut dalam air 27,1% dan kadar senyawa yang larut dalam etanol 31,9%. Dalam agama Islam, sebagai muslim hendaklah mengikuti aturan yang sudah ditentukan oleh Allah SWT, Rasul dan Ulil Amri dalam pengertian di bidang kesehatan adalah Departemen Kesehatan dan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat An-Nisa (4): 59 yang artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul-Nya, dan Ulil Amri di antara kamu.*”

Simpulan: Parameter spesifik yang meliputi kadar senyawa yang terlarut dalam air dan etanol pada ekstrak etanol aka kalesi adalah sebesar 27,1% dan 31,9%. Parameter nonspesifik yang meliputi uji cemaran mikroba dari ekstrak etanol aka kalesi telah memenuhi persyaratan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Kata Kunci: Standardisasi, Parameter spesifik, Parameter Non Spesifik, Aka Kalesi, *Spatholobus ferrugineus*

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

²Bagian Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

³Bagian Agama Islam Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

**STANDARDIZATION OF AKA KALESI (*Spatholobus ferrugineus*)
ETHANOL EXTRACT AS ANTIDIABETIC DRUG ANALYZED FROM
MEDICINE AND ISLAM**

ABSTRACT

Background: Indonesia ranks 5th among countries with the largest number of diabetics in the world. Aka Kalesi is a plant that contains secondary metabolite compounds that play a lot of important role in the prevention of diabetes and its complications. In Islam, Allah has created various types of plants in this nature that can provide various benefits for humans. Therefore, in order to make good herbal medicines, it is necessary to make standardization of herbal extract that produced qualified and save herbal medicines. This study aims to determine the standard parameters of aka kalesi extract as antidiabetes from the side of medicine and Islam.

Method: Standardization of aka kalesi extract performed in this study was the characterization of the extract in the form of non-specific and specific parameters corresponding to the reference of PPOMN and BPOM such as total plate count microbial contamination, water-soluble extractive value, and ethanol-soluble extractive value.

Result: The results showed that the weight of the extract obtained was 41.7 grams with 3.34% yield. Non-specific parameters of ethanol extract aka kalesi (*Spatholobus ferrugineus*) which includes microbial contamination test: total plate number of fungi and bacteria <10 CFU / gram; Most Probable Number Coliform test <3 MPN / ml, as well as specific parameters including water soluble content of 27.1% and 31.9% ethanol-soluble compound. In Islam, As Muslims should follow the rules that have been determined by Allah SWT, Rasul and Ulil Amri in the sense in the field of health is the Ministry of Health and Food and Drug Supervisory Agency. As Allah says in An-Nisa (4): 59 which means: "O ye who believe, obey Allah and obey His Messenger, and Ulil Amri among you."

Conclusion: Non-specific parameters including microbial contamination tests and specific parameters including the determination of water soluble and ethanol content of ethanol extracts aka kalesi have fulfilled the requirements of PPOMN and Regulation of the Head of the Food and Drug Supervisory Agency.

Keywords: Standardization, specific parameter, non-specific parameter, Aka Kalesi, *Spatholobus ferrugineus*

¹Faculty of Medicine, YARSI University

² Department of Anatomy Faculty of Medicine YARSI University

³Departement of Islamic Studies, Faculty of Medicine, YARSI University